

Meningkatkan Kemampuan Menggambar melalui Teknik Huruf pada Guru TK Aisyiyah 7 Kalidawir, Tanggulangin, Sidoarjo

Choirun Nisak Aulina^{1*}, Tri Linggo Wati, Agus Salim, Shinta Ayu Rahmawati, Erika Laila Fauzia

¹ Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo^{1,2,3,4,5}

Abstract. Kemampuan menggambar bagi guru PAUD sangat penting untuk dimiliki, hal ini dikarenakan kegiatan menggambar merupakan salah satu latihan untuk mengembangkan motorik halus anak. Namun berdasarkan observasi di temukan bahwa guru-guru mengalami permasalahan terkait kemampuan menggambar. Seringkali guru merasa gambarnya tidak sesuai dengan objek. Oleh karena itu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menggambar melalui teknik huruf. Kegiatan ini dilaksanakan di TK Aisyiyah 7 Kalidawir, Tanggulangin, Sidoarjo dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam menggambar dengan teknik bentuk dasar huruf kapital. Guru dapat menghasilkan berbagai bentuk gambar dari inovasi dan kreatifitasnya mengembangkan bentuk dasar menjadi bentuk-bentuk gambar yang dekat dengan anak seperti macam-macam binatang, tumbuhan, dan benda-benda di sekitar.

Kata kunci: menggambar teknik huruf, guru TK, Taman Kanak-kanak

1. Pendahuluan

Kemampuan menggambar bagi guru PAUD sangat penting untuk dimiliki, hal ini dikarenakan kegiatan menggambar merupakan salah satu latihan untuk mengembangkan motorik halus anak terutama kemampuan koordinasi dalam menggerakkan jari-jari tangan [1]. Kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak memang tidak terlepas dari aktivitas menggambar dan mewarnai. Namun kenyataannya seringkali anak-anak mengeluh ketika kegiatan menggambar dengan alasan tidak tahu apa yang mau di gambar. Padahal hampir semua tema pembelajaran di Taman Kanak-kanak selalu diintegrasikan oleh guru-guru dengan capaian perkembangan anak yakni kemampuan menggambar sesuai tema atau menggambar bebas [2].

Secara psikologis saat anak menggambar, hal ini berarti bahwa anak sedang mengungkapkan gagasan dan emosi sesuai dengan apa yang sedang dia pikirkan dan rasakan pada setiap bentuk gambar yang mereka buat [3]. Melalui kegiatan menggambar ini guru dapat mengobservasi apa yang sedang di terjadi pada diri anak. disamping itu melalui kegiatan menggambar ini guru memberikan ruang bagi anak untuk mengeksplor apa yang sedang mereka ingin ungkapkan melalui gambar yang mereka buat. Guru dengan kreativitas yang tinggi dalam mendesain kegiatan pembelajaran, mempunyai peran sangat penting dalam meningkatkan pembelajaran dan kreativitas anak [4].

Hasil observasi, ternyata tidak hanya anak-anak yang mengalami kebingungan dalam menggambar. Hal ini juga menjadi keluhan guru-guru di TK Aisyiyah 7 Kalidawir. Guru-guru seringkali merasa gambar yang di buat tidak mirip dengan objek tujuan sehingga guru seringkali mengajak anak-anak menggambar bebas tanpa memberi contoh gambar pada anak. Hal ini tentunya juga akan menghambat kemampuan anak dalam menggambar karena keterbatasan imajinasi anak terhadap objek. Padahal berdasar hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan motorik anak berdampak pada meningkatnya konsentrasi, kesabaran, keterampilan, emosi, ketaatan, ketepatan dalam mengisi obyek, disiplin, kreatifitas, pantang menyerah pada diri anak [5]. Menggambar memiliki peran yang penting dalam menstimulasi perkembangan anak. oleh karena itu perlu inovasi guru dalam mendesain kegiatan pembelajaran menggambar agar lebih menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka sangat perlu untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggambar. Media, metode maupun model pembelajaran yang menarik, merupakan dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian anak sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara optimal [6]. Oleh karena dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan peningkatan kemampuan guru melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan meningkatkan kemampuan menggambar dengan teknik huruf.

2. Metode

Berdasarkan identifikasi masalah yang di jumpai di TK Aisyiyah 7 Kalidawir, maka untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggambar melalui metode huruf ini dilakukan melalui dua tahap kegiatan yakni :

2.1 Pelatihan menggambar melalui metode huruf

Melalui kegiatan pelatihan ini guru-guru diajarkan bagaimana mendesain kegiatan menggambar di kelas menyenangkan bagi anak. pada pelatihan ini metode menggambar yang digunakan dengan metode huruf. Dimana guru dalam kegiatan menggambar dilakukan melalui menggambar huruf dulu, kemudia di lanjutkan dengan pemberian aksesoris sehingga menjadi sebuah gambar utuh yang bermakna.

2.2 Pendampingan menggambar metode huruf

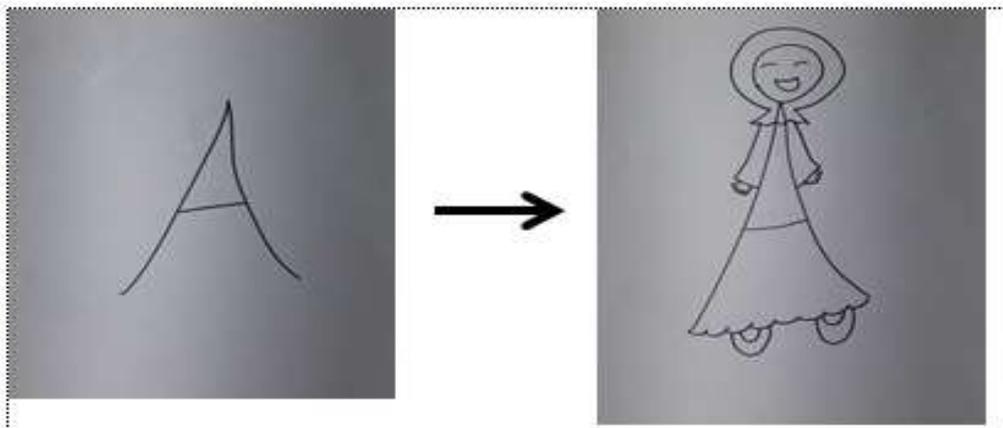
Kegiatan pendampingan dimaksudkan untuk memberikan penguatan bagi guru saat pelaksanaan pembelajaran menggambar pada anak-anak TK di kelas.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah 7 Kalidawir, Tangglangin, Sidoarjo. Terdapat dua kegiatan yang dilaksanakan yakni 1) pelatihan menggambar melalui metode huruf dan, 2) Pendampingan menggambar metode huruf.

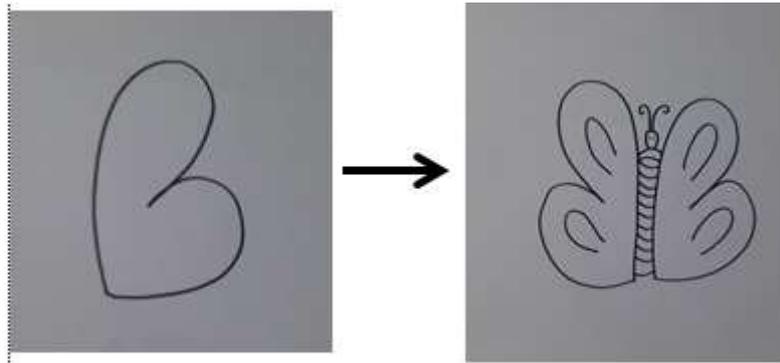
Kegiatan pelatihan menggambar melalui metode huruf ini di ikuti oleh guru TK Aisyiah 7 Kalidawir Tanggulangin. Pada kegiatan ini guru di ajarkan menggambar melalui bentuk dasar huruf kapital sebagaimana contoh gambar 1.



Gambar 1. Menggambar dari bentuk dasar huruf A

Gambar 1 tersebut menunjukkan dari huruf A bisa menjadi gambar seorang anak. Hal ini sederhana namun belum terfikirkan oleh guru selama ini. Selain huruf A juga di ajarkan dengan huruf-huruf kapital yang lain..

Selanjutnya pada kegiatan pendampingan di lakukan untuk memberikan penguatan bagi guru-guru dalam penerapan teknik menggambar dengan bentuk dasar huruf kapital ini di kegiatan kelas. Pada kegiatan ini guru mengajak anak-anak menggambar sederhana dari bentuk dasar huruf kapital dengan di pandu. Contoh guru memberi instruksi secara runtut untuk memulai menggambar. Contoh ketika membuat gambar kupu-kupu seperti gambar 2, guru memandu anak dengan menyuruh anak-anak “ayo anak-anak kita buat huruf B (guru mencontohkan membuat huruf B), selanjutnya silakan buat huruf B lagi dengan bentuk cerimin (anak-anak menirukan guru), lalu kasih garis lengkung atas, lanjut lengkung bawah, kasih garis-garis zebra,“. dari kegiatan ini terlihat anak-anak sangat minim mengeluh di bandingkan dengan ketika anak mencontoh bentuk gambar utuh secara langsung.



Gambar 2. Menggambar dari bentuk dasar huruf B

Respon guru sangat baik dari kegiatan pelatihan ini, terlihat dari antusiasme guru dalam terus mencoba menggambar dari bentuk-bentuk dasar huruf menjadi gambar-gambar yang inovatif dan menarik sebagaimana gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Peserta menggambar dengan bentuk dasar huruf kapital



Gambar 4. Hasil karya guru menggambar dengan bentuk dasar huruf kapital kompleks

3.2. Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan di TK Aisyiyah 7 Kalidawir yang di ikuti oleh kepala dan guru. Salah satu kegiatan yang sering sering kali dilakukan di Taman Kanak-kanak adalah menggambar dan mewarnai. Kegiatan menggambar banyak di berikan oleh guru di samping persiapannya cukup mudah dan tidak terlalu banyak membutuhkan bahan/media. Oleh karena itu kreativitas dan inovasi guru dalam mengajarkan pembelajaran menggambar di TK sangat berpengaruh pada proses kegiatan pembelajaran.

Menggambar dengan teknik huruf ini menarik bagi anak. karena di samping mengajarkan anak tentang nama huruf, guru juga akan lebih mudah membuat pengembangan bentuk dari bentuk dasar yang telah di tentukan. Dari huruf-huruf tersebut dapat di kembangkan menjadi aneka bentuk dari binatang, buah-buahan, bunga dan bentuk-bentuk lainnya.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini, yang dilakukan dengan dua tahap yakni memberikan pelatihan pada guru-guru tentang menggambar dengan teknik huruf dilanjutkan dengan pendampingan sebagai penguatan.

4. Kesimpulan

Kemampuan menggambar sangat penting dimiliki oleh guru PAUD. Dengan memiliki kemampuan menggambar dengan berbagai teknik, maka guru dapat menjadikan kegiatan menggambar di kelas menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Kegiatan menggambar dengan teknik huruf ini menjadi salah satu metode mengajarkan menggambar pada anak di Taman Kanak-kanak. Dapat di terapkan pada anak kelompok A maupun kelompok B dengan arahan guru dengan kalimat-kalimat yang memudahkan anak.

5. Ucapan terima kasih

Terima kasih di ucapkan kepada DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini, terima kasih juga kepada kepala dan guru TK Aisyiyah 7 Kalidawir yang telah bersedia menjadi mitra kegiatan pengabdian ini .

Referensi/ Daftar Pustaka

- [1] N. F. Agustin, "Tahapan Menggambar Anak Usia Dini," *Ruang Guru PAUD Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2018. <https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/index.php/berita/index/20180923224326/Tahapan-Menggambar-Anak-USia-Dini>.
- [2] *Permendikbud RI No. 137 Tahun 2014*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- [3] S. Watini, "Pengembangan Model ATIK untuk Meningkatkan Kompetensi Menggambar pada Anak Taman Kanak- Kanak," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 1512–1520, 2021, doi: 10.31004/obsesi.v5i2.899.
- [4] A. M. Mappapoleonro, "Profesionalisme Guru PAUD Abad 21 dalam Mengembangkan Pembelajaran Kreativitas Anak Usia Dini," 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2019/article/view/154/122>.
- [5] P. A. Napitupulu, B. K. Putrawan, and Sutrisno, "Pendampingan Metode Menggambar, Mewarnai, Dan Mengecat Pada Guru Dalam Meningkatkan Motorik Anak di PAUD Kemah Kasih Pademangan Barat, Jakarta Utara," *J. ABDI Media Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 2, 2021, doi: 0.26740/ja.v6n2.p140-146.
- [6] N. Nasution, Y. Yaswinda, and I. Maulana, "Analisis Pembelajaran Berhitung melalui Media Prisma Pintar pada Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, pp. 230–236, 2019, doi: 10.31004/obsesi.v4i1.311.